



Nama : HILDAN ALMEYDA

NISN : 0095503750

Kelas : 10 - SMA

Sekolah/Madrasah

Kota/Kabupaten

Provinsi

: SMAN 1 TUREN

: Kab. Malang

: Prov. Jawa Timur

INTELLIGENCE QUOTIENT
TEST

Psikogram

Skor IQ : [120]

 ≤ 79 80 - 89 90 - 108 109 - 124 ≥ 124Very Low
(Kurang Sekali)Below Average
(Di bawah Rata-rata)Average
(Sedang)Above Average
(Di atas Rata-rata)High
(Superior)ASPEK
PSIKOLOGIS

GAMBARAN BILA SKOR RENDAH

KS

K

S

B

BS

GAMBARAN BILA SKOR TINGGI

1

2

3

4

5

KEMAMPUAN INTELEKTUAL

INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana				✓	Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu				✓	Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi				✓	Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas				✓	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka			✓		Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata				✓	Mampu memahami/menggunakan kata-kata

KS = Kurang Sekali

K = Kurang

S = Sedang

B = Baik

BS = Baik Sekali

Kemampuan Intelektual

Ananda **HILDAN ALMEYDA** memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori **Above Average (Di atas Rata-rata)**, Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf di atas rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa ia memiliki kemampuan yang baik dalam mempelajari sesuatu yang baru yang memiliki sifat kompleks. Dalam menghadapi permasalahan yang kompleks, cara berpikirnya sistematis sehingga mampu mendapatkan alternatif solusi yang tepat untuk diterapkan. Ia mampu memecahkan secara sistematis persoalan yang rumit menjadi komponen-komponen yang mudah dipahami. Ananda mampu menerapkan wawasan, kecenderungan, dan hubungan antara berbagai situasi yang berbeda. dalam hal mengoperasikan angka, ananda cukup mudah untuk mengolah angka-angka itungn hingga ke tingkat kesulitan yang lebih kompleks. Dalam memahami kata-kata, ananda dinilai sangat baik saat menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan. Ia mampu mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **HILDAN ALMEYDA**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

Kelebihan

Ananda **HILDAN ALMEYDA** Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Memiliki alur berpikir sistematis sehingga mampu menetapkan alternatif solusi yang tepat. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

LEARNING STYLE TEST

		Skor	Dominasi	A	AUDITORI
👁️	VISUAL	12	<div><div></div></div>		
👂	AUDITORI	15	<div><div></div></div>		
🎵	KINESTETIK	12	<div><div></div></div>		
📖	READING-WRITING	9	<div><div></div></div>		

Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan AUDITORI. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe AUDITORI. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

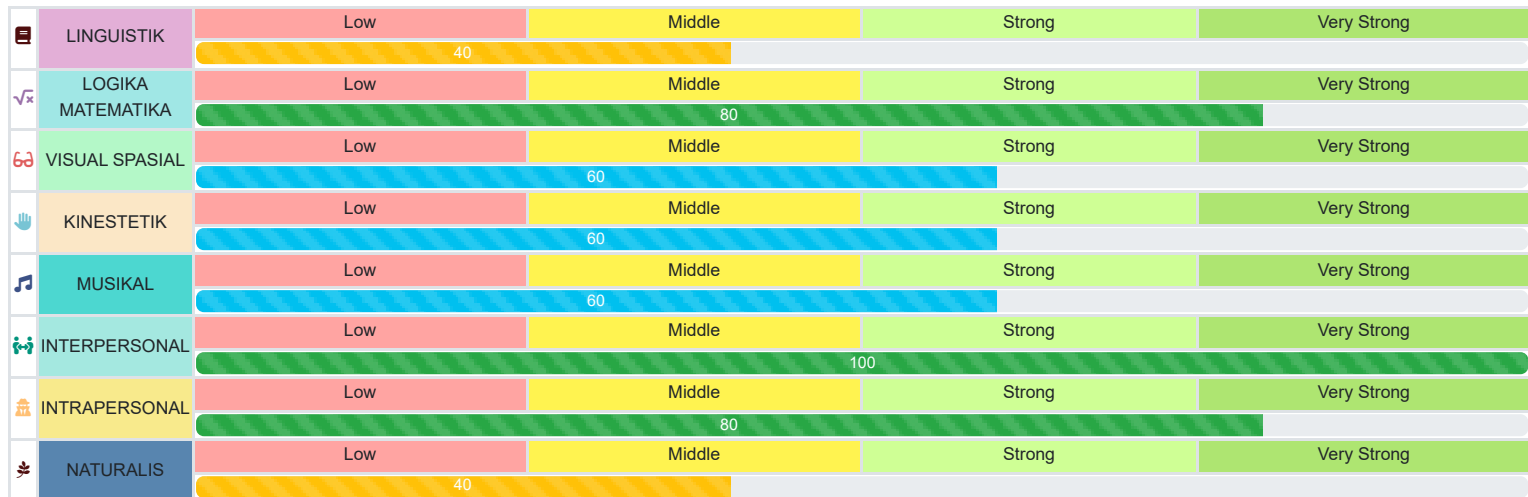
Karakteristik

Menggumam atau berbicara dengan diri sendiri saat belajar, membaca, menghafal, mengingat sesuatu, atau saat mengerjakan sesuatu - Cenderung membaca disertai suara atau membaca dengan bersuara yang dapat didengar - Mudah untuk mengulang atau menirukan nada, irama, dan intonasi suara - Cenderung mudah terganggu dengan suara gaduh/ribut - Belajar dengan mendengarkan penjelasan verbal, rekaman suara, tanya-jawab, dan lebih mudah mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat saja - Cenderung mengalami kesulitan dalam menyampaikan sesuatu dengan menulis, lebih mudah dengan bercerita, atau menyampaikan langsung secara verbal - Menyukai kegiatan atau cara belajar dengan diskusi, tanya-jawab, bercerita, dan saling menjelaskan – Lebih senang mendengarkan (dibacakan) daripada membaca - Dapat mengulangi atau menirukan nada, irama, dan warna suara - Berbicara dalam irama yang terpola dengan baik - Berbicara dengan sangat fasih - Lebih menyukai seni musik dibandingkan seni yang lainnya - Senang berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar - Mengalami kesulitan jika harus dihadapkan pada tugas-tugas yang berhubungan dengan visualisasi - Lebih pandai mengeja atau mengucapkan kata-kata dengan keras daripada menuliskannya - Lebih suka humor atau gurauan lisan daripada membaca buku humor/komik.

Saran Strategi Belajar

Membaca dengan bersuara - Bercerita atau menjelaskan ulang materi/ide yang sudah dipelajari kepada orang lain – Berbicara, berlatih presentasi, atau berlatih menjelaskan di depan cermin - Hadir dalam kelas atau diskusi kelompok (berdiskusi, berdebat, tanya-jawab, tutorial) - Merekam penjelasan di ruang kelas/seminar/lokakarya dan mendengarkan kembali penjelasan melalui rekaman suara - Menyediakan ruangan yang tenang untuk belajar dan mengingat kembali materi.

MULTIPLE INTELLIGENCES TEST



Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda HILDAN ALMEYDA pelajar dengan kecerdasan INTERPERSONAL, yang lebih dominan

1. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya

Karakteristik

Kecerdasan Interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengasuh dan mendidik orang lain - berkomunikasi - berinteraksi - berempati dan bersimpati - memimpin dan mengorganisasikan kelompok - berteman - menyelesaikan dan menjadi mediator konflik - menghormati pendapat dan hak orang lain - melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang - sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain - kerjasama dalam tim,

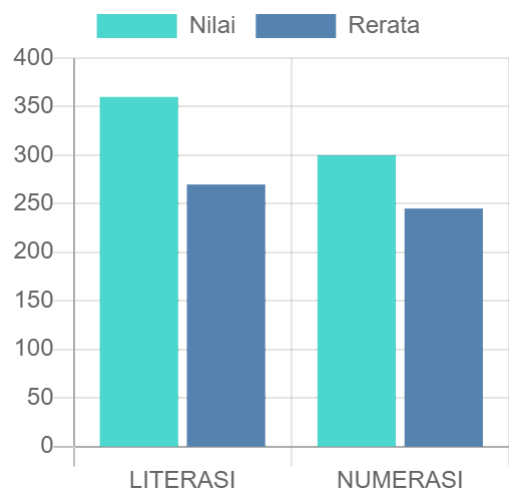
Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan







(Membuat peraturan bersama dalam keluarga melalui diskusi, sehingga tiap anak merasa memiliki peraturan tersebut. Peraturan ini dapat ditulis dan dipajang di kamar anak atau di luar kulkas - Memberi kesempatan tanggung jawab di rumah, misalnya mencuci peralatan makannya sendiri, dll - Melatih anak untuk menghargai perbedaan pendapat antara anak dengan adik, kakak, atau temannya - Mengajak anak berkunjung ke keluarga saudara atau tetangga - Menumbuhkan sikap ramah dan peduli pada sesama, misalnya berkunjung ke panti asuhan atau rumah sakit, memberikan bingkisan sederhana kepada anak jalanan - Melatih anak mengucapkan terima kasih, minta tolong atau minta maaf - Melatih kesabaran menunggu giliran - Membuat sebuah proyek kerjasama dengan seluruh anggota keluarga, misalnya, proyek memelihara kelinci, membuat taman bunga, dll),

Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Manajer tim, pemimpin, negosiator, politisi, humas, tenaga penjual, psikolog, resepsionis, guru, konselor, diplomat, terapis, pekerja penitipan anak, pelatih, manajer, perawat, dokter, filsuf, konselor, pramuniaga, dan sebagainya

Statistik



 MATERI UJI	 NILAI	 CAPAIAN	 RERATA	 PERINGKAT	 LEVEL
LITERASI	360.00	80.00 %	269.83	95 / 424	CAKAP
NUMERASI	300.00	66.67 %	245.12	173 / 424	CAKAP
Jumlah Nilai : 660.00		Peringkat Ranking 98 / 424			
Nilai Rataan : 514.94					

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN	
LITERASI			
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi	👍	7 dari 9 soal, 77.78 %	<div><div></div></div>
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra	👍	5 dari 6 soal, 83.33 %	<div><div></div></div>
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)	👍	5 dari 6 soal, 83.33 %	<div><div></div></div>
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)	👍	6 dari 7 soal, 85.71 %	<div><div></div></div>
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)	👎	1 dari 2 soal, 50 %	<div><div></div></div>
NUMERASI			
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan	👍	5 dari 5 soal, 100 %	<div><div></div></div>
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian	👍	3 dari 3 soal, 100 %	<div><div></div></div>
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri	👎	1 dari 3 soal, 33.33 %	<div><div></div></div>
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar	👎	1 dari 4 soal, 25 %	<div><div></div></div>
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)	👍	6 dari 6 soal, 100 %	<div><div></div></div>
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)	👎	2 dari 6 soal, 33.33 %	<div><div></div></div>
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	👍	2 dari 3 soal, 66.67 %	<div><div></div></div>

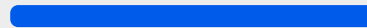
Indikator yang perlu ditingkatkan

LITERASI

A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)



1 dari 2 soal, 50 %



A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3):

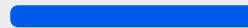
Kemampuan melakukan evaluasi dan refleksi pada isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

NUMERASI

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri



1 dari 3 soal, 33.33 %



A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

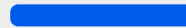
Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar



1 dari 4 soal, 25 %



A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

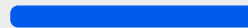
Yang dinilai dari A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten aljabar.

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)



2 dari 6 soal, 33.33 %



A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

Yang dinilai dari A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2):

Kemampuan peserta didik menerapkan dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep application.

MINAT

RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **HILDAN ALMEYDA** berminat kuliah di:

PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Alam

Kelompok Program Studi : Fisika

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Fisika

PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Terapan

Kelompok Program Studi : Arsitektur

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

- Matematika; atau
- Fisika; atau
- Matematika dan Fisika